BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam satu penelitian, agar masalah dapat berjalan sesuai dengan yang digunakan, maka perlu didukung oleh suatu metode penelitian yang sesuai dengan masalah yang akan dibahas. Metode penelitian yang digunakan yaitu Metode Penelitian Kualitatif dengan pendekatan Deskriptif. Menurut Deddy Mulyana Penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

> "Penelitian kualitatif berdasarkan sifat realitas, mengandung presepsi subyektif bahwa realitas (komunikasi) bersifat ganda, rumit, semu, dinamis (mudah berubah), dikonstruksikan, dan holistik, kebenaran realitas bersifat relative." (Mulyana, 2007:50).

Sedangkan penelitian kualitatif menurut *John W.Creswell*, (2003), mengemukakan:

> "*Research that is guided by the qualitative paradigm is defined as: "an inquiry process of understanding a social or human problem based on building a complex, holistic picture, formed with words, reporting detailed views of informants, and conducted in a natural setting." (Creswell, 2003)*

Kutipan tersebut mengandung makna penelitian yang dibimbing oleh paradigma kualitatif didefinisikan sebagai:

> "Suatu proses penelitian untuk memahami masalah-masalah manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran menyeluruh dan kompleks yang disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari para sumber informasi, serta dilakukan dalam latar (*setting*) yang alamiah." (Creswell, 2003)

Menurut Ardianto (2011: 60) penelitian dengan metode kualitatif deskriptif adalah sebagai berikut :

> "Metode kualitatif deskriptif menitikberatkan pada observasi dan suasana alamiah (*natural setting*). Peneliti terjun langsung ke lapangan, bertindak sebagai pengamat. Ia membuat kateogri perilaku, mengamati gejala, dan mencatatnya dalam buku observasi. Ia tidak berusaha untuk memanipulasi variabel." (Ardianto, 2011:60)

Metode penelitian ini muncul karena terjadi perubahan paradigma dalam memandang suatu realitas, fenomena, dan gejala. Metode penelitian

3.2 Informan Penelitian

Untuk memperoleh kedalaman materi yang disajikan serta validitas data yang diperoleh, maka pemilihan informan penelitian menjadi sesuatu yang sangat penting mengingat dari merekalah awal mula data diperoleh dan dikembangkan dalam proses selanjutnya. Informan penelitian dipilih berdasarkan beberapa kriteria tertentu, dan pemilihan ini juga dilakukan secara *Accidentall* (Tidak Sengaja).

Penarikan informan secara *Accidental* adalah teknik penarikan sampel sumber data, secara kebetulan atau tidak sengaja namun memenuhi jika dijadikan sebagai informan. Adapun pengertian lain dari teknik *Accidental* adalah proses penentuan informan yang secara kebetulan atau tidak dengan disengaja bisa dimanapun dan kapanpun sesuai objek penelitian dan waktu penelitian yang ditentukan sebelumnya.

Adapun sumber data atau informan pada penelitian ini berjumlah 7 (tujuh) orang, sebagai berikut:

Tabel 3.1

Informan Penelitian

No.	Nama	Jenis Kelamin	Pekerjaan
1.	Aditya Darmatugasanda	Laki-laki	Junior Arsitek
2.	Angelina Batubara	Perempuan	Mahasiswa
3.	Bravian A R	Laki-laki	Swasta
4.	Hanif Avia Rivai	Laki-laki	Paramedis
5.	Ira Itasari	Perempuan	Mahasiswa
6.	Jesslyn Trisco	Perempuan	Mahasiswa
7.	Oemar	Laki-laki	PNS

Sumber: Data Peneliti, 2016

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Data-data dalam penelitian ini diambil dengan 2 cara yaitu memalui studi pustaka dengan studi literatur dan internet *searching* serta melalui studi lapangan dengan cara dokumentasi, wawancara mendalam dan observasi.

3.3.1 Studi Pustaka

Dalam suatu penelitian tidak terlepas dari perolehan data melalui referensi buku-buku atau literatur. Studi kepustakaan ini dilakukan untuk memenuhi atau mempelajari serta mengutip pendapat-pendapat para ahli yang ada hubungannya dengan permasalahan yang diteliti.

1. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan untuk mendapatkan pandangan dan kerangka teoritis serta memperkaya latar penelitian melalui buku-buku dan jurnal-jurnal yang berkaitan dengan penelitian.

2. Internet Searching

Pencarian data di Intenet merupakan salah satu langkah yang digunakan peneliti sebagai bahan referensi lain dan bentuk trobosan efisiensi referensi pendukung.

3.3.2 Studi Lapangan

1. Dokumentasi

Metode atau teknik pengumpulan data melalui dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sosial. Dokumen merupakan catatan yang didalamnya terdapat sebuah peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen tersebut bisa dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang.

Dokumen yang peneliti kumpulkan untuk melakukan penelitian ini yaitu gambar-gambar dari keadaan alam di gunung.

2. Wawancara Mendalam

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini, dengan maksud untuk lebih memperdalam dan memperluas data-data yang diperlukan. Wawancara adalah proses memperoleh informasi berupa keterangan mengenai suatu hal atau peristiwa yang dilakukan melalui proses tanya jawab antara pewawancara atau penanya dengan sumber atau orang yang diwawancarai. Dalam penelitian ini wawancara akan dilakukan kepada Pendaki Gunung, tentang persepsi dalam melihat realitas keadaan alam di pegunungan Jawa Barat saat ini.

3. Observasi

Observasi dilakukan peneliti untuk menunjang data yang telah ada. Observasi penting dilakukan agar dalam penelitian tersebut, data-data yang diperoleh dari wawancara dan sumber tertulis dapat dianalisis nantinya dengan melihat kecenderungan yang terjadi melalui proses observasi di lapangan.

3.4 Uji Keabsahan Data

Data-data yang terkumpul diuji keabsahannya melalui uji keabsahan data, yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya adalah: (1)Perpanjangan Pengamatan, (2)Peningkatan Ketekunan, (3)Diskusi dengan Teman Sejawat, dan (4)*Membercheck.*

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa pengujian. Peneliti menggunakan uji *credibility* (validitas internal) atau uji kepercayaam terhadap hasil penelitian. Uji keabsahan data ini diperlukan untuk menentukan valid atau tidaknya suatu temuan atau data yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi sesungguhnya di lapangan.

Cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian menurut Sugiyono dilakukan dengan "perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *membercheck*." (Sugiyono, 2005:270)

1. **Perpanjangan pengamatan**, berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.
2. **Peningkatan ketekunan**, berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.
3. **Diskusi dengan teman sejawat**, teknik ini dilakukan dengan mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.

> **"**Pemeriksaan sejawat berarti pemerikasaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat me-*review* persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan." (Moleong, 2007 : 334)

4. ***Membercheck***, proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Sehingga informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.(Sugiyono, 2005 : 275-276)

3.5 Teknik Analisa Data

Untuk memperoleh suatu simpulan yang benar, data yang diperoleh dari hasil dokumentasi, wawancara, studi pustaka, dan internet searching, maka selanjutnya adalah mengorganisir catatan lapangan berdasarkan catatan-catatan khusus secara lengkap untuk dianalisis. Seperti yang dikatakan dalam bukunya Putra mengenai teknik analisis data adalah sebagai berikut:

> "Teknik Analisis data dilakukan yaitu dengan mengatur secara sistematis pedoman wawancara, data kepustakaan, kemudian memformulasikan secara deskriptif, selanjutnya melakukan proses data dengan tahapan reduksi data, menyaji data, dan menyimpulkan data." (Putra, 2009 : 53)

menetapkan langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam melakukan analisis data, yaitu sebagai berikut :

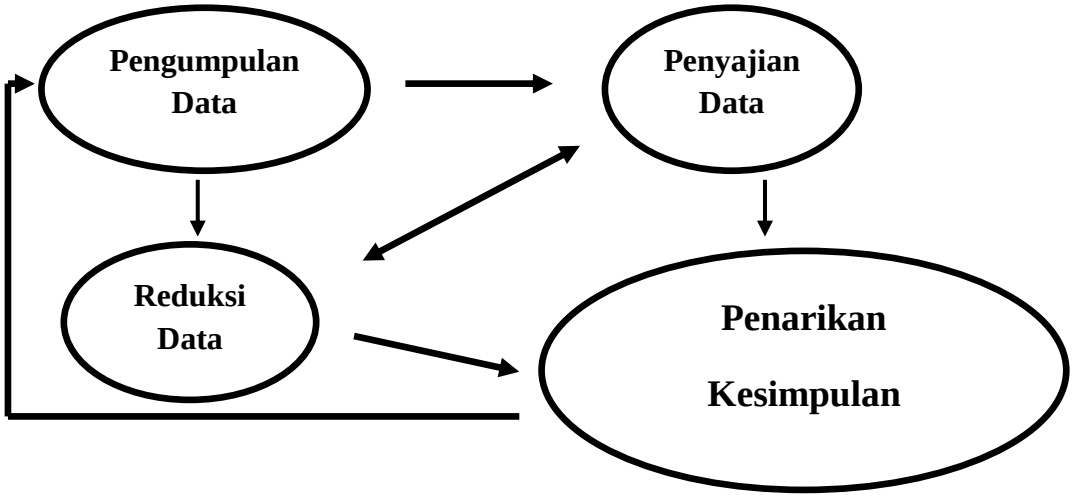
1. Pengumpulan data, yaitu data yang terkumpul dari hasil dokumentasi, observasi, dan wawancara dengan informan penelitian.
2. Reduksi data, dengan cara pemilahan dan konversi data yang muncul di lapangan,
3. Penyajian data, yaitu dengan merangkai dan menyusun informasi dalam bentuk kesatuan, selektif dan dapat dipahami, dan

4. Perumusan dalam kesimpulan, yakni melakukan peninjauan ulang di lapangan untuk menguji kebenaran dan validitas makna yang muncul di sana.

Setelah ditemukan hasilnya, selanjutnya diinterpretasikan dan disajikan dalam bentuk naratif. Sementara, temuan yang di dapat dari hasil kepustakaan dan analisis data lapangan dicarikan hubungan serta keterkaitannya. Maka, dengan demikian akan ditemukan. Tahapan-tahapan dalam analisis data tersebut, merupakan bagian yang tidak terpisahkan, sehingga saling berhubungan antara tahapan yang satu dengan yang lain. Analisis dilakukan secara berkesinambungan dari awal sampai akhir penelitian, untuk mengetahui persepsi pendaki gunung yang muncul dan terbentuk sebagai respon atau tanggapan dari realitas keadaan alam di pegunungan yang dilihat dan diketahui oleh para pendaki. Semua rangkaian analisis data tersebut dilakukan sejak data terkumpul, yaitu dengan mereduksi (memisahkan) data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, kemudian analisis data akan terhenti ketika penelitian selesai.

Gambar 3.1

Model Teknik Analisa Data Huberman dan Miles



(Sumber: Sugiyono, 2005: 274)

1.Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu mengumpulkan, menyusun dan menyatukan data- data hasil pengamatan/observasi dan hasil wawancara kepada informan penelitian yang disatukan untuk kemudian dilakukan tahap-tahap berikutnya, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan penelitan.

2. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Dengan demikian reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan,

menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi. (Sugiyono, 2005: 274-276)

3. Penyajian Data

Penyajian data dimaksudkan sebagai proses analisis untuk merakit temuan data-data dan gagasan baru di lapangan dalam bentuk matrik (penyajian data). Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah diraih, dengan demikian didalam menentukan kesimpulan yang benar, peneliti melakukan penarikan yang benar. (Sugiyono, 2005: 274-276)

4. Penarikan Kesimpulan

Sajian data akan memudahkan dalam membuat kesimpulan dalam menelaah kembali sajian matrik, supaya pada awal penelitian dapat memahami makna yang terkandung dalam data yang telah dikumpulkan. Untuk memahami data peneliti mencari tema, persamaan dan hal-hal yang sering timbul. Dari data yang diperoleh dilapangan, peneliti akan mencoba mengambil kesimpulan melalui pemikiran peneliti dan dilanjutkan dengan data yang telah terkumpul di deskripsikan dalam bentuk bahasa verbal dan mudah dipahami. Untuk mencapai verifikasi (penarikan simpulan) dari data-data penelitian, walaupun kesimpulan tersebut pada awalnya Nampak kurang jelas dan diharapkan pada

langkah selanjutnya akan semakin meningkat dengan adanya landasan yang kuat. (Sugiyono, 2005: 274-276)

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Pelaksanaan Penelitian ini dilaksanakan pada beberapa tempat seperti di area Gunung Puntang Kabupaten Bandung dan juga tempat berinteraksi bersama informan penelitian yang juga dengan persetujuan sebelumnya.

3.6.2 Waktu Penelitian

Pelaksanaan Waktu Usulan Penelitian ini dilakukan kurang lebih 6 bulan yang terhitung dari bulan Februari 2016 – Juli 2016 dan Dimulai dengan pengajuan judul penelitian, prapenelitian, persiapan, pengumpulan data, analisis data, dan pelaporan.

Berikut jadwal rincian penelitian :

Tabel 3.2

Waktu Penelitian

NO	Uraian	Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																								
2	Acc Judul																								
3	Bertemu pembimbing																								
4	Penulisan Bab I																								
5	Bimbingan																								
6	Penulisan Bab II																								
7	Bimbingan																								
8	Penulisan Bab III																								
9	Bimbingan																								
10	Seminar UP																								
11	Bimbingan																								
12	Penulisan Bab IV																								
13	Bimbingan																								
14	Penulisan Bab V																								
15	Bimbingan																								
16	Penyusunan Keseluruhan																								
17	Pendaftaran Sidang																								
18	Sidang Skripsi																								

Sumber : Data Peneliti 2016